



KEMENKES RI

Healthies, Ini yang Perlu Kamu Ketahui untuk **Tata Laksana Pasien COVID-19** Sesuai dengan Tingkatan Gejalanya



Sumber: *Buku Saku Protokol Tatalaksana COVID-19 Edisi 2*



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



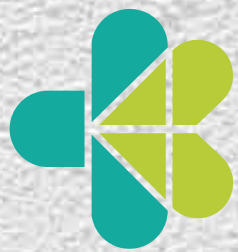
@KemenkesRI



@kemenkes_ri



Siaran Radio Kesehatan



KEMENKES RI

Perawatan Pasien COVID-19 Berdasarkan Gejala

	Tanpa Gejala	Ringan	Sedang	Berat-Kritis
Gejala	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi napas 12 - 20 kali per menit • Saturasi \geq 95% 	<ul style="list-style-type: none"> • Demam • Batuk, umumnya batuk kering ringan • Fatigue/kelelahan ringan • Anoreksia • Sakit Kepala • Kehilangan indra penciuman/anosmia • Kehilangan indra pengecap/ageusia • Mialgia dan nyeri tulang • Nyeri tenggorokan • Pilek dan bersin • Mual, muntah, nyeri perut • Diare • Konjungtivitis (radang atau iritasi mata) • Kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki • Frekuensi napas 12-20 kali per menit • Saturasi \geq 95% 	<ul style="list-style-type: none"> • Demam • Batuk, umumnya batuk kering ringan • Fatigue/kelelahan ringan • Anoreksia • Napas pendek • Sakit Kepala • Kehilangan indra penciuman/ anosmia • Kehilangan indra pengecap/ ageusia • Mialgia dan nyeri tulang • Nyeri tenggorokan • Pilek dan bersin • Nyeri tenggorokan • Mual, muntah, nyeri perut • Diare • Konjungtivitis (radang atau iritasi mata) • Kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki • Sesak napas tanpa distress pernapasan • Frekuensi napas 12-30 kali per menit • Saturasi $<$ 95% 	<ul style="list-style-type: none"> • Demam • Batuk, umumnya batuk kering ringan • Fatigue/kelelahan ringan • Anoreksia • Napas pendek • Sakit Kepala • Mialgia dan nyeri tulang • Nyeri tenggorokan • Pilek dan bersin • Mual, muntah, nyeri perut • Diare • Konjungtivitis (radang atau iritasi mata) • Kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki • Sesak napas tanpa distress pernapasan • Frekuensi napas $>$30 kali per menit • Saturasi $<$ 95% <p>Kondisi Kritis ditambah gejala:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ARDS/Gagal napas • Sepsis (komplikasi infeksi) • Syok Sepsis • Multiorgan failure
Tempat Perawatan	Isolasi mandiri di rumah; Fasilitas isolasi Pemerintah	Fasilitas isolasi Pemerintah; Isolasi mandiri di rumah bagi yang memenuhi syarat	RS Lapangan RS Darurat COVID-19 RS Non Rujukan RS Rujukan	HCU/ICU RS Rujukan
Terapi	Vitamin C, D, Zinc	<ul style="list-style-type: none"> • Oseltamivir atau Favipiravir • Azitromisin • Vitamin C, D, Zinc 	<ul style="list-style-type: none"> • Favipiravir atau Remdesivir 200mgIV • Azitromisin • Kortikosteroid • Vitamin C, D, Zinc • Antikoagulan LMWH/UHF berdasarkan evaluasi Dokter Penanggung Jawab (DPJP + pasien) • Pengobatan komorbid bila ada • Terapi O2 secara Noninvasif dengan arus sedang sampai tinggi (HFNC) 	<ul style="list-style-type: none"> • Favipiravir atau Remdesivir • Azitromisin • Kortikosteroid • Vitamin C, D, Zinc • Antikoagulan LMWH/UHF berdasarkan evaluasi Dokter Penanggung Jawab (DPJP + pasien) • Pengobatan komorbid bila ada • HFNC/Ventilator • Terapi tambahan
Lama Perawatan	10 hari isolasi sejak terkonfirmasi positif	10 Hari isolasi sejak timbul gejala + minimal 3 hari bebas gejala	10 Hari isolasi sejak timbul gejala + minimal 3 hari bebas gejala	Sampai dinyatakan sembuh oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP + pasien) dengan hasil PCR negative dan klinis membaik

Informasi data ketersediaan tempat tidur isolasi dan tempat tidur ICU COVID-19 di Rumah Sakit Seluruh Indonesia dapat anda akses pada Aplikasi Siranap. <http://yankes.kemkes.go.id/app/siranap/>



Kementerian Kesehatan (Kode lokal) 1500567
COVID-19 dan Vaksinasi COVID-19 di 119 ext 9
Ambulans 112 (DKI Jakarta), 119 (Luar DKI Jakarta)



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



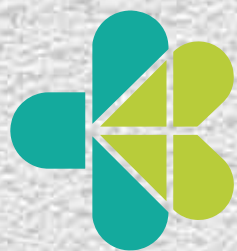
@KemenkesRI



@kemenkes_ri



Siaran Radio Kesehatan



KEMENKES RI



Pasien Tanpa Gejala

Gejala

Frekuensi napas **12-20** kali per menit
Saturasi \geq **95%**

Tempat Perawatan

Isolasi mandiri dirumah, fasilitas isolasi Pemerintah

Terapi

Vitamin C, D, Zinc

Lama Perawatan

10 hari isolasi sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



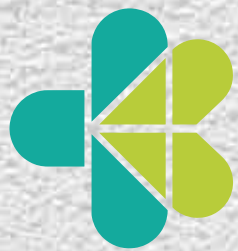
@KemenkesRI



@kemenkes_ri



Siaran Radio Kesehatan



KEMENKES RI

Pasien Ringan

Gejala

Demam, batuk (umumnya batuk kering ringan), fatigue/kelelahan ringan, anoreksia, sakit kepala, kehilangan indra penciuman/anosmia, kehilangan indra pengecapan/ageusia, malgia dan nyeri tulang, nyeri tenggorokan, pilek dan bersin, mual, muntah, nyeri perut, diare, konjungtivitas, kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki, frekuensi napas **12-20** kali per menit, saturasi $\geq 95\%$

Tempat Perawatan

Fasilitas isolasi Pemerintah, isolasi mandiri di rumah bagi yang memenuhi syarat

Terapi

Osetamivir atau favipiravir
Azitromisin
Vitamin C, D, Zinc

Lama Perawatan

10 hari isolasi sejak timbul gejala dan minimal 3 hari bebas gejala



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



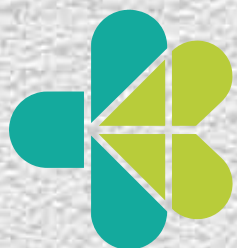
@KemenkesRI



@kemenkes_ri



Siaran Radio Kesehatan



KEMENKES RI

Pasien Sedang

Gejala

Demam, batuk (umumnya batuk kering ringan), fatigue/kelelahan ringan, anoreksia, sakit kepala, kehilangan indra penciuman/anosmia, kehilangan indra pengecapan/ageusia, malgia dan nyeri tulang, nyeri tenggorokan, pilek dan bersin, mual, muntah, nyeri perut, diare, konjungtivitas, kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki, frekuensi napas **20-30** kali per menit, saturasi **< 95%**, sesak napas tanpa distress pernapasan

Tempat Perawatan

RS Lapangan, RS Darurat COVID-19, RS Non Rujukan, RS Rujukan

Terapi

Favipiravir, remdesivir 200 mgIV, azitromisin, kortikosteroid, vitamin, C, D, Zinc, antikoagulan LMWH/UFH berdasarkan evaluasi Dokter Penanggung Jawab (DPJP), pengobatan komorbid bila ada, terapi O2 secara noninvasif dengan arus sedang sampai tinggi (HFNC)

Lama Perawatan

10 hari isolasi sejak timbul gejala dan minimal 3 hari bebas gejala



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



@KemenkesRI

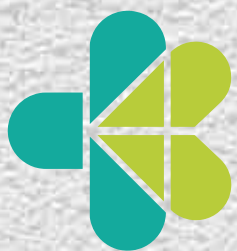


@kemenkes_ri



Siaran Radio Kesehatan





KEMENKES RI

Pasien Berat atau Kritis

Gejala

Demam, batuk (umumnya batuk kering ringan), fatigue/kelelahan ringan, anoreksia, sakit kepala, kehilangan indra penciuman/anosmia, kehilangan indra pengecapan/ageusia, malgia dan nyeri tulang, nyeri tenggorokan, pilek dan bersin, mual, muntah, nyeri perut, diare, konjungtivitas, kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki, frekuensi napas >30 kali per menit, saturasi <95%, sesak napas dengan distress pernapasan

Kondisi Kritis

ARDS/Gagal napas, sepsis, syok sepsis dan multiorgan failure

Tempat Perawatan

HCU/ICU RS Rujukan

Terapi

Favipiravir, remdesivir, azitromisin, kortikosteroid, vitamin, C, D, Zinc, antikoagulan LMWH/UFH berdasarkan evaluasi Dokter Penanggung Jawab (DPJP), pengobatan komorbid bila ada, HFNC/Ventilator, terapi tambahan

Lama Perawatan

Sampai dinyatakan sembuh oleh DPJP dengan hasil PCR negatif dan klinis membaik



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



@KemenkesRI



@kemenkes_ri



Siaran Radio Kesehatan





Healthies, Pandemi COVID-19 **Belum Berakhir** Mari Tetap Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Orang yang Kita Sayangi

